

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif ini adalah suatu pendekatan yang berfokus pada gejala atau fenomena yang ada disekitar secara alami. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengarah pada latar belakang dan individu secara menyeluruh dengan menghasilkan data deskriptif baik lisan maupun tulisan dari seseorang serta dari pengamatan. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam sehingga data yang didapatkan mengandung makna yang sebenarnya (Abdussamad, 2021).

Dari pendekatan kualitatif, kemudian peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif, Hal ini karena Menurut Nurdin & Hartati (2019) penelitian jenis deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi situasi, peristiwa atau fenomena tertentu. Jenis deskriptif dapat dijelaskan bahwa dalam mengumpulkan informasi penelitian harus aktual, terperinci, dan logis dari gejala, fakta dan fenomena yang ada. Pada hakikatnya menitikberatkan pada observasi dan suasana ilmiah. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh hasil dalam mengetahui dan mendeskripsikan bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak (PPSAA) Trenggalek Asrama Kediri dalam menangani masalah sosial anak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPT PPSAA) Tenggalek Asrama Kediri. Tepatnya beralamat di Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 6, Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Pengambilan lokasi di UPT. PPSAA Tenggalek Asrama Kediri dikarenakan disana terdapat banyak sekali permasalahan sosial yang dialami oleh anak-anak, mulai dari anak terlantar, kekerasan anak akibat broken home, kekerasan seksual anak, dan sebagainya sehingga berdampak pada perilaku anak. Peneliti memilih lokasi tersebut karena selain lembaga tersebut mempunyai tugas utama memberikan perlindungan terhadap anak, peneliti juga ingin mengetahui bentuk dukungan sosial serta pengaruh dukungan sosial lembaga.

C. Subjek Penelitian

Pada dasarnya, subjek penelitian adalah seseorang yang bisa memberikan informasi terkait dengan apa yang diteliti. Seseorang yang menjadi subjek penelitian merupakan seseorang yang mengetahui segala informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian, tidak boleh asal-asalan, sehingga peneliti menggunakan teknik purposive dalam menentukan subjek. Teknik purposive yaitu teknik penentuan subjek atau sumber data dengan memberikan kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini penentuan subjek dapat diambil dari orang yang dianggap menguasai informasi yang diinginkan oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mengetahui segala informasi yang akurat dan rinci (Abdussamad, 2021).

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini meliputi pengasuh panti asuhan, mengerti tentang permasalahan sosial yang anak asuh alami, dan individu yang terlibat langsung dalam pemberian pelayanan dukungan sosial atau rehabilitasi sosial. Dengan adanya kriteria tersebut akan dapat memberikan segala informasi yang berkaitan dengan dukungan sosial yang diberikan lembaga dalam menangani masalah sosial anak, sehingga hasil data yang didapat bersifat akurat dan benar. Dengan berlandas pada tujuan dan pertimbangan yang telah peneliti buat, terdapat 3 subjek yaitu pekerja sosial, kepala seksi perlindungan, dan seksi pengasuhan di UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri. Sedangkan informan yang didapatkan oleh peneliti yaitu para anak asuh yang sedang mendapatkan pelayanan di UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan penting dalam melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan dari suatu penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Oleh sebab itu, perlu pengerjaan yang serius dalam mengumpulkan data agar perolehan data bisa sesuai dengan kebutuhan peneliti. Terdapat 3 teknik yang digunakan pada penelitian ini, antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan melibatkan seluruh indera untuk melakukan pengamatan situasi dan kondisi suatu objek untuk mendapatkan sebuah data. Menurut Nasution, dasar dari semua ilmu pengetahuan yaitu observasi. Sedangkan menurut Marshal

observasi dapat diketahui dari perilaku dan dari makna perilaku tersebut (Sugiyono, 2013).

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti. Peneliti menggali informasi melalui pengamatan secara langsung untuk mencari tahu dukungan sosial yang diberikan lembaga dalam menangani masalah sosial anak. Untuk dapat memahami konteks data dalam situasi sosial tersebut peneliti menggunakan teknik observasi. Dari pengamatan itu, kemudian akan mendapatkan data dan pandangan yang menyeluruh dan mendalam.

2. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan melibatkan orang lain untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab baik secara langsung maupun secara online sehingga pesan dalam informasi tersebut dapat dikonstruksikan maknanya (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini dilakukan dalam waktu yang tidak terikat sehingga informasi yang didapatkan berupa informasi yang sebenarnya dan informan merasa nyaman dalam menjawab semua pertanyaan wawancara. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan tujuan untuk dapat informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas secara jelas. Wawancara tersebut dilakukan dengan sumber dari pihak yang terlibat dan mengetahui dukungan sosial yang diberikan oleh lembaga dalam menangani masalah sosial anak. Dengan menggunakan wawancara dapat

memperoleh informasi dan fakta terkait topik dukungan sosial dan masalah sosial anak.

3. Dokumen

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari segala bentuk dokumen yang berhubungan dengan topik. Segala bentuk tulisan, gambar, dan karya monumental dapat dijadikan sebagai dokumen penelitian. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan pada saat observasi dan wawancara. Peneliti menggali informasi dengan melakukan dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data. Bentuk dokumentasi berupa gambar, rekaman suara, atau dokumen lain terkait dengan penelitian. Dokumen juga dapat berupa laporan atau data yang telah dimiliki oleh pengurus atau pihak yang terlibat.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah kegiatan mengolah data agar mudah dimengerti dan menghasilkan informasi baru. Dapat dijelaskan bahwa teknik analisa data adalah proses dalam mengubah data hasil penelitian menjadi informasi baru yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Miles dan Huberman dalam Abdussamad (2021) menjelaskan bahwa ketika melakukan analisis data harus terus dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang jenuh. Data yang jenuh dimaksudkan data final dan pasti yang ditandai dengan tidak adanya informasi atau data terbaru. Terdapat 3 tahap dalam menganalisa data menurut Miles dan Hubermann, antara lain :

1. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah tahap merangkum data dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan data pada hal yang penting sesuai dengan topik yang dibahas. Seluruh data yang telah diperoleh akan direduksi oleh peneliti untuk mendapatkan pandangan yang jelas dan memudahkan peneliti dalam tahap selanjutnya yaitu pada saat menyajikan data. Dalam hal ini peneliti harus mampu berfikir sensitif, teliti dan mengecek data secara rinci agar menghasilkan data yang sesuai kebutuhan peneliti.

2. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah tahap dimana peneliti akan menguraikan hasil data yang telah dikumpulkan sesuai dengan topik yang dibahas. Penyajian data ini dapat disajikan peneliti dalam bentuk narasi maupun flowchart. Penyajian data ini bertujuan agar informasi data yang didapatkan dapat lebih terorganisir dan memudahkan dipahami.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisa data yaitu tahap penarikan kesimpulan. Kesimpulan dapat ditarik berdasarkan temuan dan verifikasi data dengan memperhatikan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini seluruh data akan disimpulkan sehingga menghasilkan sebuah makna untuk mencapai tujuan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian dapat menjadi temuan baru yang juga berpotensi menjadi teori baru. Sehingga kesimpulan harus dikerjakan dengan akurat dan sesuai dengan data.

F. Teknik Keabsahan Data

Pada teknik keabsahan data penelitian kualitatif terdapat 4 teknik yaitu uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Uji *credibility* menjadi teknik yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik yang digunakan pada uji *credibility* antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan melakukan pengamatan kembali untuk mengecek kebenaran data yang telah diperoleh. Pada teknik ini, peneliti melakukan pengamatan serta melakukan wawancara kembali untuk melakukan pengecekan apakah data yang diperoleh ada perubahan atau sudah sesuai kepada narasumber yang pernah ditemui. Dalam perpanjangan pengamatan peneliti akan fokus pada penemuan data yang didapatkan dan menghentikan proses perpanjangan pengamatan apabila data sudah sesuai.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti melakukan penelitian dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Penggunaan teknik ini dapat menghasilkan data yang lebih jelas, pasti dan sistematis. Peneliti melakukan pengecekan dengan sering melakukan penelitian dari segala aspek mulai dari subjek, dokumen, dan data yang diperoleh lainnya.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu salah satu teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik dalam menguji keabsahan data dengan mengecek kembali informasi data dari berbagai sumber dan informan yang telah diwawancarai.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan mengecek data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik keabsahan data dengan mengecek kembali data dari hasil wawancara dan observasi di waktu yang berbeda.

